

Program Ayo Belajar Sebagai Sarana Pendampingan Pembelajaran Menyenangkan di Masa Pandemi Covid-19

¹⁾ Ahmad Fauzan Jamal, ²⁾ Paryati

¹⁾ Jurusan perbandingan mazhab, Fakultas syariah dan hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Aanyasma1951@gmail.com

²⁾ UIN Sunan Gunung Djati Bandung paryati@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penyelenggaraan KKN pada tahun ini masih sama seperti tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan pandemi Covid-19 yang belum juga usai. Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan KKN yang dilakukan di Kp. Barangbang hilir RW 05, Desa Wirajaya, kecamatan jasinga Kabupaten Bogor ini memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat setempat tentang pentingnya pendidikan pada situasi yang terjadi saat ini. Adapun program yang dapat menunjang yakni program Ayo Belajar dengan beberapa kegiatan di dalamnya antara lain pendampingan pembelajaran, pendampingan mengajar, dan menumbuhkan motivasi belajar pada anak. Metode yang digunakan dalam program ini adalah memberikan pendampingan proses belajar dan mengajar secara langsung dan melakukan pendataan anak-anak yang mengikuti program, serta menerapkan metode pembelajaran menyenangkan seperti dengan pemberian dan penyajian materi melalui nyanyian, permainan, kuis, dan lain sebagainya. Sehingga anak-anak bisa belajar dan memahami materi dengan tenang dan menyenangkan.

Kata Kunci: Program Ayo Belajar, Pendampingan Pembelajaran, Pandemi Covid-19.

ABSTRACT

The implementation of KKN this year is still the same as the previous year, this is due to the Covid-19 pandemic which has not yet ended. As a community service activity, the community service program carried out in barangbang hilir village RW 05 wirajaya village, jasinga district, Bogor District has the aim of providing knowledge and understanding to the local community about the importance of education in the current situation. As for the program that can support the "Let's Learn" program with several activities in it, including learning assistance, teaching

assistance, and fostering learning motivation in children. The method used in this program is to provide direct assistance to the learning and teaching process and to collect data on children participating in the program, as well as to apply fun learning methods such as providing and presenting material through songs, games, quizzes, and so on. So that children can learn and understand the material in a calm and fun way.

Kata Kunci: Covid, KKN-DR, Mahasiswa.

A. PENDAHULUAN

Salah satu dampak terbesar dari adanya wabah pandemi Covid-19 di Indonesia adalah dalam aspek pendidikan, dengan diterapkannya kebijakan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yaitu penghentian kegiatan pendidikan di sekolah yang mengakibatkan pendidikan menjadi lumpuh.

Pemerintah Indonesia menghentikan kegiatan belajar mengajar di sekolah ini terjadi dalam kurun waktu yang lama. Akan tetapi, hal itu bisa diatasi dengan baik melalui diterapkannya sistem pembelajaran daring. Meskipun banyak siswa dan para orangtua yang kesulitan dalam memahami sistem ini, namun tidak ada pilihan lain yang dapat dilakukan dan setidaknya pembelajaran daring ini dapat menjadi *platform* media belajar yang baru dalam mengatasi masalah pendidikan.

Program KKN merupakan salah satu upaya dalam mendukung Kemendikbud, yakni melalui program pendampingan pembelajaran yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Seperti yang kita tahu bahwa mahasiswa merupakan *agent of change* karena dapat menjadi penggerak terutama bagi masyarakat yang ada di daerah tempat tinggalnya. Oleh karena itu, implementasi dari KKN DR ini adalah sebagai bentuk penugasan bagi mahasiswa untuk menjadi seorang fasilitator serta generator dan salah satu diantaranya dapat menggerakkan juga meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat.

Kampung barangbang hilir merupakan satu dari banyaknya kampung yang berada di wilayah Desa wirajaya Kecamatan jasinga Kabupaten Bogor. Mata pencaharian masyarakatnya sebagian besar adalah petani dan karyawan wisata alam yang berlokasi di kampung tersebut. Namun, dikarenakan pandemi Covid-19 ini menyebabkan turunnya permintaan pasar terhadap hasil tani, serta wisata-wisata juga masih berada dalam kebijakan pembatasan beroperasi. Maka dengan begitu menyebabkan sulitnya perekonomian masyarakat. Sedangkan hal yang lebih sulit lagi adalah ketika anak-anak yang harus belajar online sementara jaringan internet di kampung ini sangat terbatas, dan alat penunjang seperti *handphone* yang masih minim dimiliki oleh anak-anak maupun orangtua. Keterbatasan jaringan ini terjadi karena wilayah kampung barangbang hilir yang berada di atas perbukitan dan masih termasuk kedalam daerah 3T (Terpencil, Tertinggal, dan Terpelosok). Dengan begitu,

anak-anak menjalani kegiatan sehari-harinya dengan didominasi oleh bermain saja, sehingga menyebabkan rendahnya motivasi belajar mereka. Selain dua alasan besar di atas, penyebab lain dari permasalahan yang terjadi di kampung barangbang hilir ini adalah kurangnya tenaga pengajar, serta akses menuju lembaga pendidikan yang tidak mudah dijangkau.

Berbagai upaya dapat dilakukan untuk mengurangi problematika yang terjadi, salah satunya adalah dengan diadakannya pendampingan belajar dalam program Ayo Belajar. Bentuk pengabdian ini dilakukan selama kurang lebih terhitung 1 bulan, dan hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui program Ayo Belajar tersebut mendapatkan sambutan yang positif. Hal ini karena pendampingan ini sesuai dengan kebutuhan mereka, dan motivasi dari peserta pendampingan belajar yaitu anak-anak juga sangat berantusias. Pendampingan pembelajaran ini merupakan agenda bimbingan pengembangan pengetahuan dan karakter anak di masa covid-19.

Kegiatan pendampingan belajar ini merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan baik bagi individu maupun kelompok oleh seseorang atau lebih pendamping yang memiliki keahlian di bidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan. Pendampingan belajar juga dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi anak dalam belajar. Hal ini tentu saja membuktikan bahwa motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui pendampingan kelompok belajar yang tepat.

Pengajaran memiliki arti cara mengajar atau mengajarkan. Dengan demikian pengajaran bisa diartikan perbuatan belajar (oleh siswa) dan mengajar (oleh guru). Pembelajaran merupakan usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar dimana perubahan itu dengan di dapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha (Yamin, 2017).

Pembelajaran dalam pendidikan formal saja dirasa tidak cukup untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar, sehingga banyak yang menempuh pendidikan non-formal pada lembaga atau non-lembaga pembelajaran di luar jam sekolah. Hal tersebut tentu saja perlu dilakukan upaya nyata dari lapisan elemen masyarakat dalam menunjang pembelajaran anak-anak baik di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan.

Dalam pelaksanaan proses belajar yang baik dan efektif, haruslah ada pengajar dalam melakukan pendampingan pembelajaran. Di Kampung barangbang hilir RW 05 ini khususnya terdapat 5 orang remaja yang sedang menempuh pendidikan di sekolah menengah atas, mereka memiliki kesadaran serta bersedia untuk menjadi bagian dalam program Ayo Belajar. Mereka akan belajar untuk mengajar, dan anak-

anak akan belajar dari kelima pendamping tersebut. Dengan keadaan seperti ini, diharapkan dapat tercapainya keberlanjutan program.

Maka dari itu penulis melaksanakan pengabdian atau kegiatan KKN ini di tempat tinggal penulis sendiri yaitu di Kampung barangbang hilir RW 05 Desa wirajaya Kecamatan jasinga Kabupaten Bogor dengan harapan dapat memberikan pendampingan belajar dan mengajar yang menyenangkan bagi anak-anak melalui program Ayo Belajar, serta memberikan pemahaman kepada mereka mengenai kesehatan dan pandemi Covid-19 meskipun desa ini termasuk ke dalam zona hijau (Berdasarkan data dari Kantor Desa wirajaya melalui wawancara kepada Bapak Ucup Supriyadi selaku Sekretaris Desa wirajaya, 23 Agustus 2021), akan tetapi lebih baik untuk tetap menjalankan pencegahan.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan penulis dalam membantu menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan terjun langsung ke lapangan tempat pelaksanaan KKN DR, penulis juga melakukan observasi dan wawancara juga melakukan koordinasi bersama Kepala Desa, Ketua RT, dan pihak-pihak lain yang berkaitan seperti tokoh agama dan tokoh masyarakat setempat terkait dengan program yang akan dilaksanakan.

Dengan diadakannya program Ayo Belajar diharapkan dapat membantu memberdayakan pengetahuan masyarakat terutama anak-anak yang sudah masuk dalam usia sekolah yang masih memiliki banyak kesempatan untuk bisa menggali potensi dan wawasan keilmuan dengan sebanyak-banyaknya.

Informasi mengenai kegiatan pendampingan pembelajaran dalam program Ayo Belajar ini disebarluaskan melalui sosialisasi dan pendataan anak-anak ketika akan dibentuknya program secara *door to door* dan dari mulut ke mulut oleh anak-anak serta masyarakat setempat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dikemas dalam bentuk kegiatan pendampingan belajar ini bertempat di Kp. Barangbangang hilir RW 05 Desa wirajaya, dilaksanakan dari tanggal 1 Agustus sampai tanggal 31 Agustus 2021.

Program Ayo Belajar dibuat untuk memberikan edukasi atau pembelajaran dalam bidang ilmu pengetahuan dasar bagi anak-anak usia sekolah dasar. Program pendampingan belajar ini dimulai dengan pengenalan dari penulis sendiri serta beberapa pengajar yang ikut menjadi bagian dari program Ayo Mengajar bagi anak-anak dan menyampaikan maksud serta tujuan atas pembelajaran ini yang bertempat di majelis ta'lim yang ada di wilayah Kp.barangbang hilir RW 05.

Pendampingan belajar menyenangkan dalam program ini adalah penggunaan media dan metode pembelajaran yang dapat menarik minat anak-anak dalam belajar. Diantara media yang digunakan adalah gambar dan video materi yang mudah dipahami. Metode pembelajaran yang dipakai berupa kuis, ice breaking, nyanyian, serta permainan-permainan sederhana. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Kepala Biro Kerja Sama dan Humas Kemendikbud yang menghimbau bagi para pendidik agar dapat menghadirkan belajar menyenangkan dan pendampingan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini. (Masdiana, 2020)

Secara umum program ini berjalan dengan baik, karena antusiasme dari anak-anak dan para orangtua yang umumnya ibu-ibu dari anak-anak mereka yang mengikuti pembelajaran ini yang tentunya sangat mendukung kelancarannya program KKN DR.

Pelaksanaan program Ayo belajar dimulai dari pukul 08:00 sampai dengan 10:00 setiap hari dalam sekali pertemuannya yang terbagi ke dalam dua kelas, diantaranya kelas anak usia dini dan anak usia sekolah dasar.

Kegiatan pokok program Ayo Belajar ini diantaranya adalah :

1. Program Ayo Belajar, yaitu memberikan pendampingan pembelajaran menyenangkan bagi anak-anak setiap harinya dalam kurun waktu kurang lebih 3 minggu.
2. Program Ayo Mengajar, yaitu pemberian pendampingan bagi remaja-remaja usia Sekolah Menengah Atas agar dapat peduli terhadap anak-anak di lingkungannya yang membutuhkan mereka dalam proses belajar di masa pandemi Covid-19 ini.

Pelaksanaan program ini setiap harinya diawali dengan pembacaan do'a pembuka secara bersama-sama, bagi anak-anak usia dini biasanya akan dikenalkan metode calistung (membaca, menulis, dan berhitung); untuk anak-anak usia sekolah dasar maka biasanya diberikan materi yang sesuai dengan kemampuan mereka, setelah itu diselipkan dengan menghafal materi bersama, *ice breaking* dan permainan sederhana, menghafal bersama, dan ditutup kembali dengan do'a bersama. Namun, tim pengabdian atau pengajar selalu memberikan materi, metode, dan media pembelajaran yang berbeda di setiap harinya sehingga akan membuat anak-anak tidak mudah bosan dalam menerima materi.

Dalam proses pembelajaran setiap harinya anak-anak selalu meminta untuk dilakukan *ice breaking* seperti tepuk-tepuk semangat yang dapat membuat mereka menjadi lebih memiliki semangat yang tinggi.

Program Ayo Belajar ini bertujuan untuk mengisi waktu luang anak-anak Kampung barangbang hilir dengan kegiatan yang produktif dan positif yakni

pembelajaran bersama yang menyenangkan dan menumbuhkan kreativitas serta semangat belajar mereka di situasi saat ini

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam terlaksananya program KKN DR ini tentunya tidak akan terlepas dari partisipasi masyarakat Kampung barangbang hilir RW 05 yakni diantaranya:

1. Anak-anak didik yang semangat dalam mengajak teman-teman dekatnya untuk dapat bergabung dan terus hadir setiap hari dalam program Ayo Belajar.
2. Anak-anak yang selalu datang dengan tepat waktu dan antusias menimba ilmu.
3. Orang tua yang mengantar dan membujuk anak-anaknya supaya senantiasa mengikuti pendampingan belajar yang diselenggarakan ini. Bahkan sebagian besar dari mereka banyak yang meminta agar program ini dapat terus terlaksanakan secara berkelanjutan agar anak-anak dapat memahami lebih jauh mengenai materi-materi pembelajaran.

Adapun pencapaian yang diraih selama program ini berjalan yaitu:

1. Anak-anak usia dini yang belum pernah merasakan pembelajaran di sekolah formal dapat mengenal dan mengetahui serta menghafal materi-materi dasar mengenai membaca, menulis, dan menghitung.
2. Anak-anak usia sekolah dasar dapat mengingat kembali beberapa pelajaran yang telah disampaikan ketika dulu di sekolah sebelum adanya pandemi Covid-19 melalui pengulangan materi pembelajaran yang disampaikan oleh tim pengajar, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru tentunya baik itu dalam pelajaran matematika, bahasa Indonesia, ilmu pengetahuan alam, sosial, budaya, keagamaan, dan lain sebagainya.

Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan program ini. Diantaranya yang menjadi faktor pendukung adalah motivasi tim pengabdian/pengajar dan peserta KKN DR dalam melakukan pendampingan pembelajaran anak-anak dengan metode dan media yang menyenangkan, serta adanya antusias dari anak-anak serta para orangtua mereka yang menjadikan penulis bersemangat tinggi dalam membagikan ilmu melalui program ini kepada anak-anak. Adapun yang menjadi faktor penghambat yakni dalam segi pembagian waktu tim pengajar dikarenakan mereka memiliki jadwal untuk bersekolah di pagi hari, serta dalam penyusunan materi dan metode serta media untuk pembelajaran yang akan disampaikan kepada anak-anak setiap harinya.



Gambar 1. Pembelajaran dan interaksi dengan alam bersama anak-anak dan tim pengajar.



Gambar 2. Pelaksanaan sinema anak, ice breaking, nyanyian edukatif, serta pemberian materi calistung

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Program Ayo Belajar merupakan salah satu program dalam kegiatan KKN DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang dilaksanakan di Kampung barangbang hilir RW 05 Desa wirajaya Kecamatan jasingan Kabupaten Bogor. Program ini merupakan program penunjang dalam pemberdayaan pengetahuan masyarakat terutama anak-anak Kampung barangbang hilir melalui pendampingan belajar dan mengajar dengan penyajian metode dan media yang menyenangkan dalam menambah pengetahuan sosial dan keilmuan anak-anak dari apa yang telah mereka dapatkan berdasarkan materi yang disampaikan setiap harinya; menambah motivasi semangat anak-anak dalam menimba ilmu, membuat anak-anak menjadi lebih semangat, enjoy, dan nyaman karena pembelajaran dilakukan dengan sambil bermain; serta menumbuhkan kreatifitas dan melatih keterampilan anak-anak di masa pandemi Covid-19.

2. Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengabdian selanjutnya, antara lain:

1. Proses pendekatan dan sosialisasi terhadap masyarakat sasaran harus lebih ditingkatkan dan ditekankan dalam pentingnya proses pembelajaran dan pengajaran bagi anak-anak sejak usia dini.
2. Kegiatan pengabdian yang akan dilakukan seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan di masyarakat berdasarkan hasil pemetaan masalah dan potensi yang ada.

Program bimbingan belajar ataupun program lainnya akan lebih baik jika dapat berjalan dengan secara berkelanjutan di masyarakat.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, pada kesempatan yang baik ini izinkanlah penulis menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Kemudian juga kepada semua pihak yang telah dengan tulus ikhlas memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam proses penyelesaian laporan artikel ini, terutama kepada: kedua orangtua serta keluarga yang telah mendukung secara penuh kegiatan KKN DR ini, kepada dosen pembimbing lapangan dan seluruh staf serta dosen fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati Bandung, kepada bapak kepala Desa wirajaya dan seluruh staf, Kampung barangbang hilir, kepada tokoh agama dan tokoh masyarakat yang ada di Kampung barangbang hilir, kepada tim relawan pengajar, serta seluruh masyarakat Desa wirajaya yang saya hormati dan saya banggakan.

G. DAFTAR PUSTAKA

Amaliah Sita, Prasetyo Teguh. 2021. Program Pondok Ceria Sarana Belajar Menyenangkan Anak-anak Kampung Pancawati Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. Jurnal Pengabdian pada Masyarakat. Vol. 2, No. 1.

Santoso Agus, Rusmawati Yunni. 2019. Pendampingan Belajar Siswa di Rumah melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa wirajaya. Abdimas Berdaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 2, No. 2.

Suharni, Purwanti. 2018. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling. Vol. 3, No. 1.

www.kemendikbud.go.id

Hastuti Neli, Roviati Evi. 2020. Pendampingan Belajar Pengenalan Bahasa Inggris Menyenangkan Dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Khidmat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 2, No. 2.

Rosidah Ilmiyatur, M. Ma'ruf, M. Machfud. 2020. Pendampingan Pembelajaran serta Upaya Peningkatan Fasilitas Pendidikan di Desa Kraton pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Khidmat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 3, No. 2.